

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan menerapkan model *zmijewski* untuk mengetahui potensi terjadinya *financial distress*, maka kesimpulan yang didapatkan, yakni:

1. Hasil yang didapatkan dari perhitungan menunjukkan bahwa perkembangan persentase ROA cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk *debt ratio* dan *current ratio* menunjukkan perkembangan yang cenderung fluktuatif. Adapun 3 bank yang menunjukkan perkembangan ROA yang fluktuatif tetapi terus mengalami peningkatan yakni Bank BNIS, BSM dan BCAS. 3 bank yang mengalami banyak penurunan persentase *debt ratio* selama periode penelitian yakni Bank BCAS, PNBS dan BSMI. Sedangkan bank yang banyak terjadi peningkatan *current ratio* selama periode penelitian yakni Bank BCAS, BSB, BSMI dan BJB dimana selama periode penelitian, bank-bank tersebut mengalami peningkatan persentase sebanyak 4 sampai 5 kali.
2. Terkait kesehatan masing-masing variabel. ROA menunjukkan hasil yang rendah dan mayoritas berada pada kondisi yang kurang sehat. Adapun bank yang memiliki rata-rata ROA tertinggi selama periode penelitian, yakni Bank BNIS, BSMI dan BCAS. Sedangkan 3 bank

dengan peringkat terendah yakni Bank BJB, PNBS dan BVS. Untuk *debt ratio* menunjukkan hasil yang sangat sehat selama periode penelitian. Adapun bank yang memiliki rata-rata *debt ratio* terendah selama periode penelitian, yakni Bank PNBS, BVS dan BCAS. Sedangkan 3 bank dengan rata-rata tertinggi yakni Bank BRIS, BSB dan BNIS. Untuk *current ratio* juga memperlihatkan hasil yang sehat. Adapun bank yang memiliki rata-rata *current ratio* tertinggi selama periode penelitian, yakni Bank PNBS, BVS dan BCAS. Sedangkan 3 bank dengan rata-rata terendah yakni Bank BRIS, BNIS dan BSB.

3. Meskipun persentase yang dihasilkan dari masing-masing rasio fluktuatif dan ROA yang dihasilkan cenderung rendah. Dengan menggunakan perhitungan model *zmijewski* memperlihatkan bahwa tidak adanya BUS yang memiliki potensi untuk terjadi *financial distress* selama periode penelitian. Semua bank berada dalam keadaan yang aman, karena *x-score* menunjukkan negatif atau *x-score* kurang dari 0. Adapun bank yang menghasilkan rata-rata nilai *x-score* tertinggi selama periode penelitian yakni Bank BRIS, sedangkan bank dengan rata-rata nilai *x-score* terendah yakni Bank PNBS.

B. Saran

Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini dan minimnya penunjang penelitian sejenis. Sehingga peneliti memberikan saran yang ditunjukkan untuk lembaga bank umum syariah, akademik dan penelitian selanjutnya, yang bertujuan agar bisa menjadi masukan bagi

pihak yang bersangkutan. Berikut ini saran yang bisa diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Meskipun berdasarkan perhitungan dari model *zmijewski* memperlihatkan bahwa tidak ditemukannya bank syariah yang berpotensi terjadi *financial distress*. Akan tetapi, bank syariah harus tetap memperhatikan terkait pertumbuhan rasio keuangannya, terutama rasio dalam penelitian ini yang menunjukkan hasil yang fluktuatif dan cenderung rendah yakni rasio ROA atau tingkat pengembalian aset. Bank yang bersangkutan harus mencari sumber permasalahan yang menyebabkan profit yang dihasilkan mengalami penurunan dan harus segera mencari solusi terbaik. Sebagai contoh, jika penyebab rendahnya profitabilitas dikarenakan adanya kecurangan atau kinerja manajemen yang kurang baik, dan manajemen dinilai tidak mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka, harus dilakukan pergantian manajemen dengan orang yang lebih berkompeten dibidangnya. Hal ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan sebuah perubahan yang jauh lebih baik, sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan kembali dari berbagai pihak.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini termasuk penelitian baru yang masih jarang digunakan oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, UIN

Tulungagung. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian terkait potensi *financial distress* pada BUS dapat menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan bisa memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya. Sehingga untuk kedepannya diharapkan lebih memperbanyak penelitian yang serupa dengan penggunaan model prediksi yang berbeda-beda.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti menyadari bahwa model yang digunakan dalam penelitian hanya memanfaatkan satu model yakni model *zmijewski*. Dimana model tersebut tentu mempunyai banyak sekali keterbatasan maupun kekurangan. Oleh karenanya, dalam penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperbanyak penggunaan model lainnya, sebagai contoh model *logit*, *grover*, *altman*, *olshon*, *springate* dan lain-lain.
- b. Penelitian ini juga tidak menguji terkait pengaruh rasio terhadap *financial distress* maupun hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menguji akan hal tersebut.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti hanya menggunakan sampel bank umum syariah. Jadi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan perbandingan dengan bank konvensional. Agar bisa mengetahui perbedaan antara kedua bank tersebut dan

mengetahui bank mana yang memiliki potensi paling besar untuk terjadi *financial distress*.